



## Pengaruh model project based learning terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti

Risma Fitri Amalina<sup>1\*</sup>, Asep Wildan<sup>2</sup>, Rudi Permadi<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

fitririsma211@gmail.com  
asepwildan29@gmail.com  
rudi123313@gmail.com  
Risma Fitri Amalina

Received 24/06/25

Revised 15/10/25

Available Online 25/12/25

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan BP di SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Sampel yang digunakan adalah satu kelas yaitu XI TKJ 2 sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol yang dipilih secara *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berbentuk *multiple choice* dengan indikator Taksonomi Bloom. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* ditunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan nilai  $t$  hitung = -19,282 dan derajat kebebasan ( $df$ ) = 35 dengan taraf signifikansi 5% = 0,05 diperoleh  $t$  tabel = 1,690 sehingga  $t$  hitung = -19,282 > 1,690 =  $t$  tabel. Kesimpulannya, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa dengan penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* sehingga berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning, Prestasi Belajar, PAI dan Budi Pekerti.*

### Abstract

*His study aims to analyze the effect of implementing the Project-Based Learning (PjBL) model on students' academic achievement in Islamic Education and Character Building (PAI and BP) at SMK Negeri 2 Tasikmalaya. The research employed a quantitative quasi-experimental approach with a one-group pretest-posttest design. The population consisted of eleventh-grade students from the TKJ (Computer and Network Engineering) program at SMK Negeri 2 Tasikmalaya. The sample was one class, XI TKJ 2, selected as the experimental group without a control group using cluster random sampling. Data were collected using a multiple-choice test based on Bloom's Taxonomy indicators. Hypothesis testing using the Paired Sample t-Test showed a significance value (Sig. 2-tailed) of  $0.000 < \alpha = 0.05$ , leading to the acceptance of  $H_1$  and rejection of  $H_0$ . Additionally, the calculated  $t$ -value was -19.282 with a degree of freedom ( $df$ ) = 35, and at a 5% significance level ( $\alpha = 0.05$ ), the  $t$ -table value was 1.690, indicating that  $t$ -calculated (-19.282) >  $t$ -table (1.690). In conclusion, there is a significant difference between students' pretest and posttest scores with the implementation of the PjBL model, demonstrating its positive impact on improving students' academic achievement.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Academic Achievement, Islamic Education, Character Education*



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek paling fundamental dan kebutuhan yang amat penting bagi setiap individu. Dalam Islam, pendidikan mencakup semua aspek. fase kehidupan manusia dimulai sejak seorang anak ada di dalam kandungan sampai meninggal dunia.(Daradjat, 1995) Ki Hajar Dewantara menganggap pendidikan sebagai elemen integral dari keberadaan yang terjadi sepanjang hidup. Filosofinya "*Ing Ngarsosung tulodo, ing tengah mangun karso, tut wuri handayani.*" menggambarkan perspektif menyeluruh tentang pendidikan yang tidak terbatas pada lembaga formal, tetapi terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari.(Dewantara, 2004) Pendidikan menjadi salah satu bidang yang sangat krusial dalam proses pembangunan nasional, dijadikan sebagai unggulan untuk beroperasi secara optimal dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia, di mana keyakinan dan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pendorong semangat hidup segala bidang. Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai upaya penyampaian informasi dan pengembangan keterampilan saja, tetapi diperluas untuk mencakup upaya untuk merealisasikan harapan, kebutuhan, serta potensi individu sehingga tercapai pula kehidupan pribadi serta sosial yang memuaskan, pendidikan bukan hanya sebagai alat untuk mempersiapkan kehidupan di masa depan tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang tengah menjalani pertumbuhan menuju tingkat kedewasaan.(Ihsan, 2011) Dalam peraturan SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2013 (UU RI No. 20 Tahun 2003) Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pendidikan sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan kemampuannya dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual dalam agama, penguasaan diri, sifat, intelegensi, budi pekerti yang baik, serta kemampuan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.(UU\_tahun2003\_nomor020.Pdf, n.d.) Dengan pendidikan yang berkualitas, sebuah masyarakat akan memiliki sumber daya manusia yang baik dan berkualitas.

Pembelajaran di Abad 21 sangat terkenal karena membawa transformasi, yakni kemajuan pesat dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang menyebabkan pergeseran paradigma pembelajaran yang ditandai dengan perubahan kurikulum, media, dan teknologi. Adian Husaini dalam bukunya menyebutkan 6 (enam) tujuan pendidikan, pada nomor 3 (tiga) dinyatakan bahwa tujuan pendidikan ialah merancang program dan metode pengajaran yang efektif.(Adian, 2018) Oleh karena itu, seorang pendidik seharusnya menyampaikan pembelajaran dengan metode yang efektif. Di abad 21 saat ini, sangat penting untuk memiliki keterampilan pengetahuan (kognitif) yang mendalam dalam konteks kehidupan terkait suatu masalah, peristiwa, atau kejadian.

Kehadiran Kurikulum Merdeka (KMB) adalah upaya pemerintah dalam mendukung visi pendidikan di Indonesia. Diciptakan sebagai struktur kurikulum yang lebih adaptif, sambil menekankan pada konten penting serta pengembangan sifat dan keterampilan siswa. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) memainkan peran yang krusial dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Islam. Selain itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) menjadi salah satu mata pelajaran esensial dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan pada siswa. Agama berfungsi sebagai pedoman bagi umat muslim untuk mewujudkan kehidupan yang bermakna, damai, dan bermanfaat. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di sekolah adalah usaha pendidikan untuk memberikan

wawasan dan membentuk sikap, karakter, serta keterampilan siswa dalam mendalami ajaran agamanya.(Masruri & M. Misbah, 2023)

Dalam proses belajar sering kali terdapat istilah-istilah seperti: strategi, pendekatan, model, metode, cara, dan teknik pembelajaran. Beragam variasi ini seringkali sukar untuk dibedakan. Arends dalam Hamruni mengungkapkan bahwa model pembelajaran berkaitan dengan pendekatan pembelajaran tertentu yang mencakup tujuan, sintaksis, lingkungan, serta sistem pengelolaannya, sehingga memiliki pengertian yang lebih luas dibandingkan dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Pemilihan model yang sesuai dan relevan dapat mendukung siswa dalam memahami materi PAI dan BP, sehingga dapat mencapai keberhasilan prestasi belajar.

Prestasi belajar dimaknai sebagai hasil yang dicapai oleh siswa dari evaluasi yang dilakukan melalui proses penilaian. Tanda dari pencapaian belajar itu sendiri terlihat melalui perubahan perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.(Simamora et al., 2020) Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat menyampaikan materi memiliki dampak besar pada proses belajar mengajar dan dapat memengaruhi pemahaman terhadap konsep materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, guru PAI bertanggung jawab dalam menentukan dan melaksanakan metode pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Dalam situasi ini, pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proyek *Project Based Learning (PjBL)* muncul sebagai solusi terhadap masalah tersebut. Penelitian oleh *Buck Institute for Education (BIE)* menunjukkan bahwa *Project Based Learning (PjBL)* dapat mengembangkan keterampilan abad 21 siswa melalui 4C, yaitu: (Komunikasi, kolaborasi, Pemikiran Kritis dan Pemecahan Masalah, serta Kreativitas dan Inovasi), nilai-nilai karakter, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.(Hasanatul Hamidah, Talitha Ardedia Syifa Rabbani, Susi Fauziah, Rizma Angga Puspita, Reski Alam Gasalba, 2020)

Model pembelajaran ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam pengalaman praktis dan reflektif, sehingga memungkinkan mereka menghubungkan konsep-konsep materi PAI dan BP dengan kehidupan sehari-hari. Hal itu berkaitan dengan elemen keempat fase F kelas XI tentang Bab Pernikahan dalam Islam. Dalam penelitian ini, penulis memilih SMK Negeri 2 Tasikmalaya sebagai objek penelitian karena penulis berpendapat bahwa SMK Negeri 2 Tasikmalaya adalah salah satu sekolah SMK terbaik dan telah sepenuhnya menerapkan kurikulum merdeka sebagai dasar. Selain itu, SMK Negeri 2 Tasikmalaya adalah tempat penulis saat menjalani praktik pengalaman lapangan, sehingga penulis bisa lebih fokus dalam melaksanakan penelitian. Inilah yang menjadi pertimbangan saat menentukan lokasi Penelitian. Merujuk pada penjelasan latar belakang yang disebutkan, penulis memilih judul penelitian yang berhubungan dengan "Pengaruh Penerapan *Model Project Based Learning (PjBL)* terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental* karena bertujuan mengukur pengaruh perlakuan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap prestasi belajar siswa secara langsung melalui pemberian *pretest* dan *posttest* tanpa kelompok kontrol, dengan variabel bebas berupa penerapan model PjBL dan variabel terikat berupa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya dengan populasi

seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan berjumlah 72 siswa, dimana sampel ditentukan menggunakan teknik *cluster random sampling* dan yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas XI TKJ 2, sementara dua kelas lainnya digunakan sebagai kelas uji coba instrument dari jurusan Teknik Ketenagalistrikan. Penelitian dilaksanakan melalui tahapan operasional yang meliputi penyusunan instrumen soal pilihan ganda sebanyak 50 butir yang kemudian diuji cobakan dan diseleksi menjadi 30 soal valid, pelaksanaan *pretest* kepada sampel, penerapan model PjBL melalui serangkaian kegiatan pembelajaran berbasis proyek sesuai modul ajar yang telah dirancang, pemberian *posttest* setelah perlakuan, serta pengumpulan dan pengolahan data hasil tes, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk memantau proses penerapan model, tes untuk mengukur prestasi belajar, wawancara untuk menggali informasi tambahan dari guru dan siswa, serta dokumentasi untuk memperoleh data pendukung.

Teknik analisis data dilakukan melalui uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok adalah kurang dari 50. melalui uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* dihasilkan *pretest* Sig. = 0,051 dan *posttest* Sig. = 0,065, uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances* dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Levene* adalah jika nilai signifikansi Sig. > 0,05, maka data dianggap (homogen). Sebaliknya Jika nilai signifikansi Sig.  $\leq$  0,05, maka data dianggap (tidak homogen). Serta uji hipotesisnya menggunakan *Paired Samples T-Test* dengan bantuan SPSS yang menunjukkan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 ditunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan nilai t hitung = -19,282 dan derajat kebebasan (df) = 35 dengan taraf signifikansi 5% = 0,05 diperoleh t tabel = 1,690 sehingga t hitung = -19,282 > 1,690 = t tabel. sehingga hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, homogen, dan terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, yang secara ilmiah membuktikan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Tasikmalaya

#### 1. Siklus I (*Pretest*)

*Pretest* dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal siswa kelas XI tentang materi fikih “Pernikahan dalam Islam” sebelum penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*. Hasil *pretest* dari 36 siswa kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai 72,02, dengan skor tertinggi 83, terendah 63, dan standar deviasi 5,536.

Descriptive Statistic					
	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata - Rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i> Eksperimen	36	63	83	72,02	5,536

Tabel 1. Ringkasan hasil *Pretest*

#### 2. Siklus II (Penerapan Model PjBL)

Penerapan PjBL mencakup langkah-langkah berikut:(Dewi Nuria, 2024)

- a. Pertanyaan Esensial: Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan mendasar tentang pernikahan dalam Islam untuk mengarahkan proyek.
- b. Perencanaan Proyek: Guru dan siswa membentuk panitia dari kelas XI TKJ 1 dan 2, dengan peran seperti wedding organizer, pengantin, MC, dan bendahara.
- c. Penyusunan Jadwal: Jadwal disusun bersama, meliputi perencanaan (10 April 2025), *pretest* dan pembelajaran (24 April), pelaksanaan proyek (25 April), serta *posttest* dan evaluasi (30 April).
- d. Pemantauan: Guru memantau aktivitas siswa, memberikan bimbingan untuk memastikan kemajuan proyek.
- e. Penilaian dan Refleksi: Guru mengevaluasi kinerja siswa, memberikan umpan balik, dan melakukan refleksi bersama untuk menilai hasil proyek.

Pelaksanaan asesmen dengan penerapan berbasis proyek (*Project Based Learning*) ini merupakan langkah yang sangat baik untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa. Asesmen ini dirancang untuk menguji pemahaman siswa terhadap proses dan makna akad nikah dalam agama Islam sekaligus memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang prosesi akad nikah, termasuk persiapan, pelaksanaan, dan makna dari setiap tahapannya sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, asesmen ini dapat mendorong kerja sama di antara siswa saat mereka bekerja dalam kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan proyek tersebut. Salah satu guru PAI, bapak HS menjelaskan bahwa,

Dengan penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan antusias dalam belajar tersebut menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan pembelajaran yg menyenangkan dan antusias tersebut, siswa lebih fokus dalam kegiatan belajar sehingga materi pembelajaran bisa lebih mudah diserap, ketika materi mudah diserap dan lebih dipahami maka itu bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 3. Siklus III (*Posttest*)

*Posttest* menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai 81,25, skor tertinggi 96, terendah 70, dan standar deviasi 5,447. Simulasi akad nikah meningkatkan antusiasme, kerja sama, dan pemahaman siswa terhadap materi.

Descriptive Statistic					
	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata - Rata	Standar Deviasi
<i>Posttest</i> Eksperimen	36	70	96	81,25	5,447

Tabel 2. Ringkasan hasil *posttest*

## B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Pendukung: PjBL meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama dan komunikasi, serta memberikan ruang untuk kreativitas.

2. Penghambat: Keterbatasan sarana (dekorasi dan perlengkapan), waktu karena jadwal padat, dan tantangan mengarahkan siswa dengan kecenderungan bermain.

### C. Pengaruh PjBL terhadap Prestasi Belajar

Uji coba instrumen dilakukan pada 17 April 2025 di kelas XI TITL 3 dan 4 berjumlah 72 siswa dengan 50 soal pilihan ganda. Validasi menghasilkan 30 soal valid, dengan reliabilitas *Cronbach's Alpha* 0,827. Uji tingkat kesukaran menunjukkan 27 soal kategori sedang dan 3 soal sukar.

#### 1. Uji Prasyarat:

- a. Normalitas: Berdasarkan *output* pada uji *Shapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai Sig. untuk *Pretest* diperoleh nilai signifikansi  $0,051 > 0,05$ . Artinya 0,051 lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. sedangkan nilai Sig. untuk *Posttest* pada uji *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi  $0,065 > 0,05$ . Artinya 0,065 lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Prestasi Belajar	.153	36	.033	.940	36	.051
Posttest Prestasi Belajar	.180	36	.005	.943	36	.065

Tabel 3. Uji Normalitas

- b. Homogenitas: Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Levene adalah Jika nilai signifikansi Sig.  $> 0,05$ , maka data dianggap (homogen). Sebaliknya Jika nilai signifikansi Sig.  $\leq 0,05$ , maka data dianggap (tidak homogen). Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa seluruh metode pengujian diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dengan nilai tertinggi pada metode mean yaitu 0,525 ( $0,525 > 0,05$ ) Oleh karena itu, hipotesis alternative diterima dan dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelompok adalah homogen.

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Based on Mean	.409	1	70	.525
Ujian Based on Median	.166	1	70	.685

Based on Median and with adjusted df	.166	1	69.873	.685
Based on trimmed mean	.418	1	70	.520

Tabel 4. Uji Homogenitas

2. Uji Hipotesis: Berdasarkan uji coba hipotesis hasil nilai signifikansi uji *Paired Sample t-Test* (Sig. 2-tailed) adalah 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat dinyatakan bahwa keputusan alternatif atau  $H_1$  diterima dan hipotesis nihil atau  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Cara lain untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t hitung = -19,282 dan derajat kebebasan (df) = 35 dengan taraf signifikansi 5% = 0,05 diperoleh t tabel = 1,690 sehingga t hitung = -19,282 > 1,690 = t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* dengan penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* dan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

### 3. Pembahasan

Penelitian ini melibatkan dua kelas untuk uji instrumen dan satu kelas eksperimen dengan tiga pertemuan menggunakan PjBL. Model ini dipilih karena mendorong kreativitas dan keterlibatan siswa melalui proyek nyata, sebagaimana dinyatakan oleh Hanafiah dan Suhana, bahwa PjBL mengintegrasikan pengetahuan baru melalui pengalaman praktis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 72,02 (*pretest*) menjadi 81,25 (*posttest*), konsisten dengan penelitian Sari (2018) dan Rahman (2017) yang menyebutkan PjBL meningkatkan hasil belajar dan kolaborasi siswa. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting, meskipun terkendala oleh keterbatasan waktu dan sarana. Siswa merasa pembelajaran lebih relevan dan menarik, terutama pada materi fikih pernikahan. Uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) terpenuhi, dan uji hipotesis membuktikan perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, PjBL terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna.

## KESIMPULAN

Penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* di SMK Negeri 2 Tasikmalaya pada materi fikih pernikahan meliputi langkah-langkah: menentukan pertanyaan mendasar, merancang proyek, menetapkan tata cara, menyiapkan alat dan bahan, menyusun jadwal, memantau kemajuan, menilai hasil, dan refleksi. Model ini meningkatkan antusiasme, pemahaman, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dengan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Faktor pendukungnya adalah siswa aktif,

terampil sosial, dan kreatif, sedangkan hambatannya meliputi keterbatasan sarana, prasarana, dan waktu. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* ditunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan nilai  $t$  hitung = -19,282 dan derajat kebebasan ( $df$ ) = 35 dengan taraf signifikansi 5% = 0,05 diperoleh  $t$  tabel = 1,690 sehingga  $t$  hitung = -19,282 > 1,690 =  $t$  tabel. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pihak SMK Negeri 2 Tasikmalaya atas izin dan dukungan penelitian, serta kepada keluarga dan rekan-rekan atas doa dan motivasi yang diberikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adian, H. (2018). *Pendidikan Agama Islam Mewujudkan Generasi Gemilang Menuju Negara Adidaya*. Yayasan Pendidikan Islam At Takwa.
- Daradjat, Z. (1995). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Dewantara, K. H. (2004). *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, dan Sikap Merdeka Belajar*. Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Dewi Nuria, M. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Canva Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lawang. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasanatul Hamidah, Talitha Ardelia Syifa Rabbani, Susi Fauziah, Rizma Angga Puspita, Reski Alam Gasalba, N. N. (2020). *HOTS-Oriented Modul*. <https://repository.kemdikbud.go.id/21381/>
- Ihsan, F. (2011). *dasar dasar kependidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Masruri, E. M. H., & M. Misbah, M. M. (2023). Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 301–317. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*. 5, No 2, J. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- UU\_tahun2003\_nomor020.pdf*. (n.d). [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU\\_tahun2003\\_nomor020.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf)